



Jogja Kita

Revitalisasi dengan Anggaran Rp 1,3 Miliar, Pasar Kluwih Diresmikan

Dilengkapi Fasilitas Modern, Kini Lebih Layak dan Tertata

Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto didampingi Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani meresmikan Pasar Kluwih, di Jalan Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, Kota Jogja, Jumat (31/1).

KEPALA Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, proses revitalisasi pasar dimulai Agustus hingga November 2024. Proyek revitalisasi ini dibiayai oleh APBD tahun 2024 sebesar Rp 1,3 miliar.

Revitalisasi pasar bertujuan meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan memberikan fasilitas bagi para pedagang serta masyarakat sekitar. Sekaligus memperkuat fungsi pasar sebagai pusat perekonomian lokal.

Dikatakan, proyek ini merupakan hasil dari usulan masyarakat sekitar yang menginginkan pasar yang lebih layak. Dengan selesainya revitalisasi ini, pasar kini dilengkapi berbagai fasilitas modern.

"Ada area parkir yang lebih luas, toilet pria dan wanita, kamar mandi ramah difabel, kantor pengelola, ruang dagang yang tertata rapi, serta penerangan



TUMPENG SYUKURAN: Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto bersama Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani saat peresmian Pasar Kluwih, di Jalan Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, Kota Jogja, Jumat (31/1).

yang memadai," ungkapnya.

Selain itu, fasilitas lain yang telah disediakan meliputi lahan dasar bagi pedagang, saluran air limbah (SAL), gazebo untuk tempat istirahat pengunjung, serta jalur yang nyaman untuk berbelanja.

Ia menambahkan, ada dua zona utama di Pasar Kluwih. Di mana setiap lapak memiliki luas 2,4 meter. Dua zona itu, di antaranya, zona basah yang menjun-

al daging, sayuran, dan buah-buahan. Selanjutnya ada zona kering yang menjual jajanan pasar, sembako, dan pakaian.

"Proses penataan pedagang, termasuk sosialisasi, pengundian lotre dan pendaftaran, telah dilaksanakan sepanjang Januari 2025. Kami juga membantu para pedagang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk memastikan data yang akurat dan

transparansi dalam pengelolaan pasar," ujarnya.

Tak hanya itu, sebagai upaya modernisasi, Pasar Kluwih juga menggunakan sistem pembayaran e-retribusi, di mana pedagang menggunakan metode *scan* untuk membayar retribusi secara non-tunai melalui rekening BPD yang telah dibuka. "Untuk mendukung sistem ini, 33 pedagang juga telah menerima Kartu Bukti Pedagang (KBP)," ungkapnya.

Dengan revitalisasi ini, Ambar berharap, Pasar Kluwih mampu menjadi pusat perekonomian yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengungkapkan, revitalisasi Pasar Kluwih merupakan wujud perhatian Pemkot Jogja terhadap pengembangan pasar rakyat.

Dalam peresmian pasar yang telah selesai direvitalisasi ini, ia menyampaikan langkah itu dilakukan untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional di Kota Jogja dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik bagi pedagang dan masyarakat.

"Dengan sarana dan prasarana yang

telah diperbarui, kami berharap revitalisasi ini dapat meningkatkan omzet para pedagang dan menarik lebih banyak pengunjung," jelas Sugeng.

Ia menambahkan, Pasar Kluwih memiliki lokasi strategis di pusat kota. Sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat sekitar. Dengan adanya revitalisasi ini, para pedagang yang sebelumnya berjualan di pinggir Jalan Suryoputran kini memiliki tempat yang lebih layak dan tertata.

Selain meningkatkan kenyamanan pengunjung, penataan ini juga diharapkan mampu menjadikan kawasan Ngadikusuman lebih tertib, rapi, dan nyaman sebagai salah satu pusat perekonomian di Kota Jogja.

"Pasar ini bukan hanya tempat jual beli, tetapi juga bagian dari identitas kota yang harus kita jaga bersama," tandasnya.

Salah seorang pedagang Pasar Kluwih, Sumartopo mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan fasilitas lengkap. Sehingga, pasar yang tadinya tidak teratur menjadi nyaman digunakan.

"Lengkap sekali dan akan kita jaga dengan sebaik-baiknya. Semoga pedagang di Pasar Kluwih makin sejahtera," katanya. (**/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005